

ABSTRAK

Sheyrill Athqianita: *Dinamika Dakwah di Komunitas Tilawah Tigauluh (KTT) (Studi Deskriptif tentang Kegiatan Tabligh pada Komunitas Tilawah Tigapuluh di Kabupaten Sukabumi).*

Dalam prosesnya, dakwah harus bersifat dinamis, bergerak dan berubah sesuai dengan kemajuan zaman, dan kondisi mad'u agar dakwah dapat diterima dan tujuan dakwah tercapai. Kehadiran Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT) di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Sukabumi sebagai sistem yang mengarahkan masyarakat kembali kepada jalan Allah, dan keberagaman kegiatannya ini menjadi salah satu kajian yang sangat menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dinamika dakwah Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT) dari awal pembentukan, penguatan internal komunitas hingga perkembangan dakwah Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT) dari tahun ke tahun serta peran Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT) di tengah masyarakat Kabupaten Sukabumi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dinamika kelompok dan teori proses dan tahapan dakwah. Keduanya digunakan untuk mengetahui bagaimana dinamika yang terjadi di Komunitas Tilawah Tigapuluh dan digunakan sebagai acuan untuk meneliti bagaimana proses perkembangan dakwah Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam melalui pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi yang menitik beratkan pada Dinamika Dakwah di Komunitas Tilawah Tigapuluh (KTT).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal pembentukan KTT dengan pendekatan tabligh melalui ceramah di tiap masjid mengajak untuk membentuk kelompok tilawah. Adapun penguatan internal yang dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis kepada koordinator wilayah dan desa. Perkembangan dakwah KTT terlihat dari adanya pembaruan kegiatan yang dilaksanakan di KTT dari tahun ke tahun. KTT sebagai sistem yang mengarahkan masyarakat kembali kepada jalan Allah berperan sebagai wadah memperoleh ilmu agama dan pembinaan membaca Al-Quran, sebagai sarana silaturahmi, sebagai motivator yang mendorong untuk rajin beribadah, yang mempengaruhi dalam merubah pola pikir masyarakat untuk hidup bersosialisasi dan mencintai lingkungan, serta sebagai penyalur wakaf Al-Quran dan santunan.

Keyword: *Dakwah, Dinamika, Komunitas*